

**ANALISIS BAHASA ASING DALAM DEBAT CALON PRESIDEN DAN
CALON WAKIL PRESIDEN
PERIODE 2019-2024**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SAFIRA HAYATI

1502040174



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Safira Hayati
NPM : 1502040174
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketun.

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hj. Svamsuyarnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum..
3. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd., M.H.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Safira Hayati

NPM : 1502040174

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024

sudah layak disidangkan.

Medan, 28 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Alesvanti, M.Pd., M.H.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Safira Hayati. 1502040174. Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna bahasa Asing dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024, yang mana di dalam debat tersebut para pasangan calon menyebutkan beberapa bahasa Asing atau istilah Asing yang membingungkan masyarakat awam yang tak begitu mengetahui hal tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka yang mengacu kepada bahasa Asing yang muncul dalam debat yang dilakukan para pasangan calon presiden. Keberadaan debat merupakan hal yang memang cukup membantu dalam komunikasi politik antara kandidat dengan masyarakat meskipun terdapat berbagai kekurangan. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya hal tersebut karena mereka mempunyai hak pilihnya dalam menentukan pemimpin bangsa selama lima tahun kedepan. Subjek penelitian ini adalah bahasa Asing yang muncul dalam debat capres. Objek penelitian ini yaitu tayangan debat pertama sampai debat ke 3 melalui Youtube. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis deskriptif dengan menentukan makna bahasa asing dari tayangan debat capres melalui Youtube.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis bahasa Asing dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024 terdapat beberapa bahasa Asing maupun istilah Asing yang muncul dalam debat. Bahasa Asing atau istilah Asing yang muncul dari pasangan calon, tidak hanya di dominasi pada bahasa Inggris saja, tetapi ada juga dari bahasa Arab. Makna kata Asing yang muncul bahkan tidak diartikan sebagaimana arti dari kata yang semestinya, tetapi kata tersebut merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.

Kata Kunci : Analisis, Bahasa, Asing, Debat, Presiden.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan proses penulisan Skripsi yang berjudul **“Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Swt sehingga kendala-kendala itu bisa diatasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada sepasang makhluk tuhan yang teristimewa, Sang Indahku. Terima kasih atas doa yang memberikan motivasi, saran. Penulis juga menyadari bahwa apa yang telah penulis peroleh tidak semata-mata hasil jerih payah sendiri, tetapi keterlibatan semua pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.,Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dra. Hj. Dewi Kusuma Nst, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. M. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H.**, selaku Dosen Pembimbing dan Bapak Rachman selaku Asisten Dosen dari Ibu Dosen Pembimbing saya yang telah mengarahkan serta membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan hasil skripsi ini.
8. **Seluruh Dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang penuh dedikasi, mendidik, mengarahkan, membimbing, membagi ilmu pengetahuan, serta memberi motivasi kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga selesai
9. **Bapak dan Ibu Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** atas kelancaran proses administrasi.

10. Orang tua tercinta, Sang Indahku Bapak **Mahfid Mulla** dan Ibu **Yuswani** yang dengan sabar telah mendidik dan membiayai penulis sejak hadir di dunia ini hingga akhir hidupku kelak.
11. Adik tercinta **Misbahul Munir** yang selalu memberikan dukungan, dan semangat kepada peneliti.
12. Seluruh keluarga yang tergabung di grup “Bani Yusuf” yang selalu memberikan hiburan disaat jenuh mulai menghampiri.
13. Hardona Alfi Husni Afra Nasution dan Tengku Mashita yang membantu memberikan masukan dalam penulisan hasil skripsi ini. Sahabat Siska Wulandari, Yuyun Fratiwi, Dita Ardiani, Nada Chyntia Pasaribu yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Seluruh teman-teman kelas C Pagi yang sudah memberikan kenangan pahit menjadi manis di masa awal sampai akhir perkuliahan.
14. Semua pihak yang belum disebutkan yang turut membantu peneliti menyelesaikan hasil penulisan ini.

Medan, Oktober 2019

Penulis

Safira Hayati

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teoretis	6
1. Bahasa	6
a. Pengertian Bahasa	6
b. Hakikat Bahasa	7
c. Ciri Bahasa	7
1) Bahasa sebagai Sistem	8
2) Bahasa sebagai Lambang	8
3) Bahasa itu Bunyi	9

4) Bahasa itu Bermakna	9
5) Bahasa itu Arbitrer	9
6) Bahasa itu Konvensional	10
7) Bahasa itu Produktif	10
8) Bahasa itu Unik	11
9) Bahasa itu Universal	11
10) Bahasa itu Bervariasi	11
11) Bahasa itu Identitas Kelompok Sosial	12
d. Bahasa Asing	12
2. Debat	14
B. Kerangka Konseptual	15
C. Pernyataan Penelitian.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
B. Sumber Data dan Data Penelitian	18
1. Sumber Data	18
2. Data Penelitian	18
C. Metode Pengumpulan Data	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional Variabel	19
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Analisis Data	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	23
B. Analisis Data	24
1. Debat 1(Hukum, HAM, Korupsi dan Terorisme)	25
2. Debat 2 (Infrastruktur, Energi dan Pangan, SDA)	28
3. Debat 3 (Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan, Sosial dan Budaya).....	31
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	35
D. Diskusi Penelitan.....	36
E. Keterbatasan penelitian	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	37
B. Saran	38

DAFTAR PUSTAKA	39
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	18
Tabel 3.2 Instrumen Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024	21
Tabel 4.1 Data Penelitian Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Debat ke 1	42
Gambar 2. Debat ke 1	42
Gambar 3. Debat ke 1	43
Gambar 4. Debat ke 2	43
Gambar 5. Debat ke 3	44
Gambar 6. Debat ke 3	44
Gambar 7. Debat ke 3	45
Gambar 8. Debat ke 3	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : K1

Lampiran 2 : K2

Lampiran 3 : K3

Lampiran 4 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 5 : Surat Pernyataan

Lampiran 6 : Surat Keterangan

Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8 : Surat Izin Riset

Lampiran 9 : Surat Balasan Riset

Lampiran 10: Surat Bebas Pustaka

Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan dan berkomunikasi dengan manusia lain. Media komunikasi yang paling efektif yang dipakai adalah bahasa. Dengan menggunakan bahasa, mereka bisa menyatakan maksud, ide, pikiran dan gagasannya. Di sisi lain, maksud, ide, pikiran dan gagasan tersebut agar terdapat dengan tepat makna oleh manusia lain. (Satata. dkk, 2012:3)

Bahasa merupakan sebuah media dalam berkomunikasi yang digunakan manusia sebagai makhluk hidup yang memerlukan interaksi kepada orang lain. Bahasa sebagai alat komunikasi lisan manusia, baik secara lisan maupun tertulis. Fungsi dasar bahasa yang tidak dihubungkan dengan status dan nilai-nilai sosial. Setelah dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, yang di dalamnya selalu ada nilai-nilai dan status, bahasa tidak dapat ditinggalkan. Ia selalu mengikuti kehidupan manusia sehari-hari, baik sebagai manusia anggota suku maupun anggota bangsa. Karena kondisi dan pentingnya bahasa itulah, maka ia diberi 'label' secara eksplisit oleh pemakainya yang berupa kedudukan dan fungsi tertentu. (Muslich, 2010: 3)

Peran bahasa dalam berkomunikasi bagi seseorang merupakan salah satu dari sejumlah sistem makna. Namun terkadang cara seseorang dalam menyampaikan suatu maksud memiliki makna yang berbeda-beda. Dalam setiap peristiwa komunikasi, makna yang diekspresikan oleh tuturan selalu akan dipertimbangkan oleh penutur dan lawan tutur. Untuk ini, seorang penutur harus mengomunikasikan tuturan sejas-jelasnya dengan berbagai cara agar informasi

yang ingin dikemukakan dapat dipahami oleh lawan tuturnya kurang lebih sama dengan apa yang dimaksudkannya. Demikian halnya dengan lawan tutur, ia harus mampu menangkap pesan yang dikirimkan oleh lawan penutur dengan memperhatikan secara seksama tutur³an yang didengar atau tulisan yang dibacanya. (Wijana, 2017:1)

Dalam berkomunikasi, sebagian orang umumnya mempergunakan bahasa secara lisan dan juga secara tulisan dengan kata-kata serta maksud yang begitu jelas, hingga pendengar maupun pembaca mampu dengan mudah mengerti dengan langsung makna dan maksud yang sedang diperbincangkan. Walaupun terkadang seseorang dalam menyampaikan maksud dan tujuannya sangat berbedacara penyampaiannya dengan apa yang dikatakan, sehingga pendengar sulit dalam memahami maksud yang diungkapkan. Pemakaian bahasa yang sulit dipahami oleh masyarakat terkadang muncul karena adanya penggunaan bahasa secara konotatif karena makna bahasa tersebut sangat berpengaruh dalam konteks pemakaiannya.

Saat berkomunikasi sering kali kita jumpai saat penutur mengucapkan kata ataupun istilah yang maknanya sulit dipahami. Hal tersebut sering kita jumpai dalam banyak program-program televisi, bahkan di dalam program tersebut sering memakai istilah kata asing yang sulit dipahami oleh masyarakat luas sebagai penonton, seperti acara debat. Seperti yang kita tahu, acara debat sangat penting bagi masyarakat luas dalam menentukan pilihan Kepala Negara demi kemajuan bangsa.

Sebagai pemimpin, kita dituntut untuk menggunakan bahasa yang lebih efektif, lebih santun, lebih motivatif dan lebih kreatif. Bagaimana seseorang

pemimpin membangun simpati orang lain, memberikan empati kepada orang lain, membangkitkan motivasi para bawahannya, semua itu memerlukan keterampilan berbahasa yang tersendiri. (Satata,dkk, 2012: 3)

Keberadaan debat Capres memang cukup membantu dalam komunikasi politik antara kandidat dengan masyarakat. Meskipun terdapat berbagai kekurangan, namun melalui debat kita mampu memberikan sumbangan kemajuan bagi proses demokrasi di Indonesia (Kartika, 2014:3). Namun dengan adanya hal tersebut, masyarakat merasa terbantu karena mereka mempunyai hak pilihnya dalam menentukan pilihan terhadap calon presiden dan calon wakil presiden yang mereka yakiniakan mampu memimpin bangsa selama lima tahun ke depan. Maka dihadirkan lah forum debat capres dan cawapres yang tentunya dapat membantu masyarakat Indonesia melalui tampilan di acara televisi.

Dalam forum debat tersebut, para capres dan cawapres dituntut agar lebih menguasai seni beretorika dan memiliki pola fikir yang baik dalam hal menyampaikan visi dan misi dari setiap pasangan calon. Hal tersebut berguna agar para penonton mampu terpengaruh serta paham terhadap apa yang diucapkan dari setiap pasangan capres dan cawapres. Setiap pesan yang disampaikan para pasangan capres dan cawapres harus lihai dalam menyampaikan pesan agar penonton atau pendengar mampu dengan mudah memahami informasi yang disampaikan demi meyakinkan penonton agar menggunakan hak suaranya untuk memilih secara cerdas calon pemimpin yang memiliki integritas yang baik. Selain itu juga calon pemimpin harus memiliki pola pikir yang luas dalam pengetahuan umum terhadap berbagai kasus yang sedang terjadi dan memberikan solusi. Namun tak jarang juga keluasan pola pikir dari pasangan calon tersebut membuat

mereka menyampaikan istilah dengan menggunakan bahasa asing yang sulit dipahami oleh masyarakat luas sebagai penonton atau pendengar. Peran bahasa asing dalam debat, akan menimbulkan perluasan kosakata Indonesia yang menjadi akibat dari kontak kebahasaan maupun budaya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Wakil Calon Presiden Periode 2019-2024”**. Penelitian ini menjelaskan bahwasanya di dalam debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden, peneliti akan mencari makna bahasa Asing yang membingungkan bagi masyarakat luas sebagai penonton atau pendengar dari tayangan Debat Calon Presiden tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang akan diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas yaitu mengenai kemampuan beretorika bagi para pasangan calon presiden dan calon wakil presiden, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap istilah maupun kosakata bahasa asing yang disampaikan dari para calon presiden dan calon wakil presiden dalam debat untuk memudahkan masyarakat menentukan pilihannya dalam memimpin bangsa.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti, agar permasalahan tidak begitu luas yakni mengenai kurangnya pemahaman masyarakat terhadap istilah maupun kosakata bahasa asing yang disampaikan dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024.

D. Rumusan Masalah

Adapun hasil rumusan masalah yang akan di teliti, berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yaitu apa saja bahasa asing dan maknanya dalam bahasa Indonesia yang terdapat dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang diambil berdasarkan rumusan masalah diatas, yakni dapat mengetahui apa saja bahasa asing dan maknanya dalam bahasa Indonesia yang terdapat dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk dapat memahami mengenai bahasa asing yang muncul dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Bahasa Indonesia

Menambah pengetahuan mengenai pemahaman bahasa asing yang muncul dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024.

b. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat mengenai bahasa asing yang muncul dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Bahasa

a. Pengertian Bahasa

Kata *bahasa* dalam bahasa Indonesia memiliki lebih dari satu makna atau pengertian, sehingga seringkali membingungkan. Menurut pemakaiannya, makna atau pengertian kata *bahasa* dibagi atas: (Chaer, 2012:31)

- 1) Kata bahasa menunjuk pada bahasa tertentu.
- 2) Kata bahasa adalah sebuah *langue* yaitu objek yang abstrak yang berwujud sistem suatu bahasa tertentu secara keseluruhan.
- 3) Kata bahasa berarti sopan santun.
- 4) Kata bahasa berarti kebijakan dalam bertindak.
- 5) Kata bahasa berarti maksud-maksud.
- 6) Kata bahasa berarti dengan cara.
- 7) Kata bahasa berarti ujarannya yang sama dengan *parole* yaitu objek konkret yang berwujud ujaran nyata yang diucapkan oleh para bahasawan dari suatu masyarakat bahasa.
- 8) Kata bahasa bersifat hipotesis.

Masalah lain yang berkenaan dengan pengertian bahasa adalah bilamana sebuah tuturan disebut bahasa yang berbeda dengan bahasa lainnya, dan bilamana hanya dianggap sebagai varian dari suatu bahasa. Dua buah tuturan bisa disebut sebagai dua bahasa yang berbeda berdasarkan dua buah patokan, yaitu patokan linguistik dan patokan politis. (Chaer, 2012: 32)

Dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sarana berkomunikasi yang tidak pernah lepas dari manusia dalam menyatakan suatu maksud dan makna tertentu seperti sopan santun, kebijakan dalam bertindak, maksud-maksud, dan lain sebagainya.

b. Hakikat Bahasa

Kita hidup dalam dunia kata-kata. Kita berbicara kepada teman, pasangan, guru maupun masyarakat. Kebanyakan orang melakukan tanggapan dengan berbicara. Alhasil, setiap masalah dalam kehidupan kita tidak pernah lepas dari menggunakan kata-kata, dan bahkan dalam memimpin kita menggunakan kata-kata. Kita juga kadang-kadang berbicara meskipun tidak ada orang lain. (Achmad, 2012: 3)

Dalam masyarakat kita (Indonesia), kata *bahasa* sering dipergunakan dalam berbagai konteks dan berbagai makna. Ada yang berbicara tentang *bahasa warna*, *bahasa bunga*, *bahasa komputer*, *bahasa diplomasi*, *bahasa militer*, *bahasa politik*, dan sebagainya. Disamping itu dalam kalangan terbatas, terutama dalam kalangan orang yang mendalami seluk beluk bahasa, ada sejumlah sebutan bahasa, seperti *bahasa lisan*, *bahasa tulisan* dan *bahasa tutur*. Maka dari itu, yang dimaksudkan dengan bahasa adalah sistem lambing bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. (Achmad, 2012: 3)

c. Ciri Bahasa

Sejalan dengan definisi mengenai bahasa dari beberapa pakar, maka didapati ciri bahasa, yaitu:

1) Bahasa sebagai Sebuah Sistem

Bahasa adalah sebuah sistem. Artinya, bahasa itu bukanlah sejumlah unsur yang terkumpul secara tak beraturan melainkan sebaliknya. Bahasa adalah sejumlah unsur yang beraturan. Bahasa terbentuk oleh suatu aturan atau kaidah atau pola yang teratur dan berulang, baik dalam tata bunyi, tata bentuk kata maupun tata kalimat. Apabila aturan kaidah ini dilanggar maka komunikasi dapat terhambat. Tiap bahasa mempunyai aturan-aturannya sendiri yang menguasai hal-hal bunyi dan urutan-urutannya, kata-kata dan bentuk-bentuknya, hal-hal kalimat dan susunan-susunannya. Bahasa merupakan kumpulan aturan-aturan, kumpulan pola-pola, kumpulan kaidah-kaidah atau sistem. Demikianlah bahasa, sebagai sebuah sistem maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan kaidah atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk, kata maupun tata kalimat. Apabila aturan, kaidah atau pola ini dilanggar maka komunikasi dapat terganggu. (Chaer dalam Rosdiana,2014: 4)

2) Bahasa sebagai Lambang

Kata *lambang* sudah sering kita dengar dalam percakapan sehari-hari. Umpamanya dalam membicarakan bendera Sang Merah Putih sering dikatakan warna merah adalah lambang keberanian dan warna putih adalah lambang kesucian. Lambang atau simbol tidak bersifat langsung dan alamiah. Lambang menandai sesuatu yang lain secara konvensional, tidak secara alamiah dan langsung. misalnya, kalau di jalan ada bendera kuning (entah terbuat dari kertas atau kain), maka kita akan tahu di jalan itu ada orang meninggal. Karena secara konvensional bendera kuning dijadikan tanda akan adanya kematian. (Chaer, 2012: 40)

3) Bahasa adalah Bunyi

Bahasa adalah bunyi pada bahasa atau yang termasuk lambang bahasa adalah bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Namun juga tidak semua bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia termasuk bunyi bahasa. Bunyi teriak, bersin, batuk-batuk dan bunyi orokan bukan termasuk bunyi bahasa meskipun dihasilkan oleh alat ucap manusia, karena semuanya itu tidak termasuk ke dalam sistem bunyi bahasa. (Chaer, 2012: 43)

4) Bahasa itu Bermakna

Sebuah lambang dalam bahasa tentu melambangkan sesuatu, yaitu suatu pengertian, suatu konsep, suatu ide, atau pikiran. Dapat dikatakan bahwa bahasa itu mempunyai makna. Misalnya lambang bahasa yang berwujud bunyi [kuda]. Lambang ini mengacu pada konsep sejenis binatang berkaki empat yang biasa ditunggangi. Kemudian, konsep tadi dihubungkan dengan benda yang ada dalam dunia nyata. Jadi, lambang bunyi [kuda] mengacu pada konsep “binatang berkaki empat yang biasa ditunggangi”. Karena bahasa itu bermakna, maka segala ucapan yang tidak bermakna dapat disebut bukan bahasa. (Achmad, 2012: 7)

5) Bahasa itu Arbitrer

Bahasa itu arbitrer adalah tidak adanya hubungan wajib antara lambang bahasa (yang berwujud bunyi) dengan konsep atau pengertian yang terkandung dalam lambang tersebut. Umpamanya, antara [kuda] dengan yang dilambangkannya, yaitu “sejenis binatang berkaki empat yang biasa ditunggangi”. Kita tidak dapat menjelaskan mengapa binatang tersebut dilambangkan dengan bunyi [kuda]. Apabila ada hubungan wajib antara lambang dengan yang dilambangkannya, maka di muka bumi ini tidak akan ada bermacam-macam

bahasa. Tentu hanya ada satu bahasa, yang meskipun mungkin berbeda, tetapi perbedaannya tidak terlalu banyak. (Achmad,2012: 7)

6) Bahasa itu Konvensional

Penggunaan suatu lambang untuk suatu konsep tertentu bersifat konvensional. Artinya semua anggota masyarakat bahasa itu mematuhi konvensi bahwa lambang tertentu digunakan untuk mewakili konsep yang diwakilinya. Misalnya binatang berkaki empat yang biasa ditunggangi yang secara arbitrer dilambangkan dengan bunyi [kuda], maka anggota masyarakat bahasa Indonesia. Kalau konvensi itu tidak dipatuhinya dan lambang itu digantinya dengan lambang lain, maka komunikasi akan terhambat, karena tidak dapat dipahami oleh penutur bahasa. Kekonvensionalan bahasa terletak pada kepatuhan para penutur bahasa untuk menggunakan lambang itu sesuai dengan konsep yang dilambangkannya. (Achmad,2012: 7)

7) Bahasa itu Produktif

Bahasa itu dikatakan produktif, maksudnya meskipun unsur-unsur bahasa itu terbatas, namun dapat dibuat satuan-satuan bahasa yang jumlahnya tidak terbatas meski secara relative, sesuai dengan sistem yang berlaku dalam bahasa itu. Produktifitas bahasa Indonesia dapat juga dilihat pada jumlah kalimat yang dapat dibuat. Dengan kosakata, yang menurut Pusat Bahasa hanya berjumlah lebih kurang 90.000 buah, kita dapat membuat kalimat bahasa Indonesia yang mungkin puluhan juta banyaknya. Termasuk juga kalimat-kalimat yang belum pernah ada atau pernah dibuat orang. (Achmad,2012: 8)

8) Bahasa itu Unik

Bahasa dikatakan bersifat unik karena mempunyai ciri khas masing-masing yang spesifik dan tidak dimiliki oleh bahasa lain. Ciri khas ini bisa menyangkut sistem bunyi, sistem pembentukan kata, sistem pembentukan kalimat, atau sistem-sistem lainnya. Salah satu keunikan bahasa Indonesia adalah bahwa tekanan kata tidak bersifat morfemis, melainkan sintaksis. Maksudnya, kalau pada kata tertentu di dalam kalimat kita diberikan tekanan, maka makna kata itu tetap, yang berubah adalah makna keseluruhan kalimat. (Achmad,2012: 8)

9) Bahasa itu Universal

Bahasa dikatakan bersifat universal artinya, ada ciri-ciri yang sama yang dimiliki oleh setiap bahasa yang ada di dunia ini. Ciri-ciri yang universal ini tentunya merupakan unsur bahasa yang paling umum, yang bisa dikaitkan dengan ciri-ciri atau sifat-sifat bahasa lain. Ciri universal dari bahasa yang paling umum adalah bahwa bahasa mempunyai bunyi bahasa yang terdiri dari vocal dan konsonan. Bukti lain keuniversalan bahasa adalah bahwa setiap bahasa mempunyai satuan-satuan bahasa yang bermakna, yaitu kata, frase, klausa, kalimat dan wacana. (Achmad,2012: 8)

10) Bahasa itu Bervariasi

Setiap bahasa digunakan oleh sekelompok orang yang termasuk dalam suatu masyarakat bahasa. Anggota masyarakat suatu bahasa biasanya terdiri dari berbagai orang dengan berbagai status sosial dan berbagai latar belakang budaya yang tidak sama. Oleh karena latar belakang dan lingkungannya yang tidak sama, maka bahasa yang mereka gunakan menjadi bervariasi atau beragam. Variasi atau ragam yang satu dengan yang lain seringkali mempunyai perbedaan yang besar.

Ada tiga istilah yang perlu diketahui, yaitu *idiolek*, *dialek* dan *ragam*. Idiolek adalah variasi atau ragam bahasa yang bersifat perseorangan, karena setiap orang mempunyai ciri khas bahasanya masing-masing itu. Dialek adalah variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat pada suatu tempat atau suatu waktu. Sedangkan ragam atau variasi bahasa yang digunakan sekelompok anggota masyarakat dengan status sosial tertentu disebut dialek sosial atau sosiolek. (Achmad,2012: 9)

11) Bahasa itu Identitas suatu Kelompok Sosial

Di antara ciri-ciri budaya yang ada, bahasa adalah ciri pembeda yang paling menonjol, karena lewat bahasa tiap kelompok sosial merasa dirinya sebagai kesatuan yang berbeda dari kelompok lain. Dalam kelompok tertentu, orang menganggap bahasa sebagai identitas sosial lebih penting daripada bahasa sebagai sistem. Misalnya, bahasa Cina menggambarkan perilaku orang-orang Cina atau sebagai ciri bangsa Cina. Mungkin juga bahasa Indonesia merupakan identitas bagi bangsa Indonesia. (Achmad,2012: 9)

d. Bahasa Asing

Dalam pembagian bahasa, ada juga yang dikenal dengan bahasa asing yang memiliki ciri bahasa tersendiri. Menurut KBBI, Bahasa Asing adalah bahasa milik bangsa lain yang dikuasai, biasanya melalui pendidikan formal dan yang secara sosiokultural tidak dianggap sebagai bahasa sendiri.

Bahasa asing yang diajarkan melalui pendidikan formal secara umum yakni Bahasa Inggris, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional sebagai bahasa penghubung antar bangsa. Masing-masing bahasa tersebut

memiliki ciri bahasa tersendiri seperti bahasa itu bermakna, bahasa itu unik maupun bahasa itu identitas suatu kelompok sosial dari setiap Negara.

Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang pengertian bahasa asing, yakni: (www.digilib.unila.ac.id)

- a) Menurut Littlewood, *“a foreign language is learn primarily for contact outside one’s own community”* yang artinya bahasa Asing dipelajari terutama untuk hubungan di luar komunitas sendiri.
- b) Menurut Quirk, *“a language used by persons for communication across frontier or with others who are not from their country”* yang artinya bahasa asing adalah bahasa yang digunakan oleh orang-orang untuk berkomunikasi antar perbatasan atau dengan orang lain yang bukan dari Negara mereka.
- c) Menurut Nanun, *“the ability to use a second language (knowing how) would develop automatically if the learner were required to focus on meaning in the process of using the language to communication”* yang artinya kemampuan menggunakan bahasa kedua (mengetahui bagaimana) akan berkembang secara otomatis jika pembelajar diarahkan untuk focus makna dalam proses menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Bahasa kedua yang dimaksud di sini adalah bahasa asing yang pada umumnya dipelajari oleh siswa di suatu lingkup sekolah.
- d) Menurut Richard dan Schmidt, *“A language which is not the NATIVE LANGUAGE of large number of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in school and is not widely used as a medium communication in government, media, etc. foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of commucating with*

foreigners or for reading printed materials in the language” yang artinya bahasa asing diartikan sebagai satu bahasa yang bukan bahasa asli dari sebagian besar orang pada satu Negara atau daerah tertentu, yang bukan dipergunakan sebagai sarana komunikasi dalam pemerintah, media dan sebagainya. Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa asing merupakan bahasa yang digunakan namun bukan berasal dari bahasa Negara sendiri atau bukan bahasa asli yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda Negara.

2. Debat

Istilah debat berasal dari bahasa Inggris yaitu *debate*. Istilah tersebut identik dengan istilah *sawala* yang berasal dari bahasa Kawi yang berarti berpegang teguh pada argumen tertentu dalam strategi bertengkar atau beradu pendapat untuk saling mengalahkan atau memenangkan lidah. Jadi, definisi debat sendiri adalah suatu cara untuk menyampaikan ide secara logika dalam bentuk argumen disertai bukti-bukti yang mendukung kasus dari masing-masing pihak yang berdebat. Debat di Indonesia sendiri dibagi menjadi dua aliran, yang pertama adalah aliran konvensional atau aliran yang jarang dipakai dan yang kedua adalah aliran yang mengikuti standar internasional atau aliran yang sekarang sedang digalakkan pemakaiannya di Indonesia. (Situngkir, 2017: 24)

Menurut Lubis (2015: 11) menyatakan debat adalah kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun

kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Secara formal, debat banyak dilakukan dalam institusi legislative seperti parlemen, terutama di negara-negara yang menggunakan sistem oposisi.

Menurut Depdiknas dalam Lubis (2015: 11) debat dapat diartikan juga sebagai silang pendapat tentang tema tertentu antara pihak pendukung dan pihak penyangkal melalui dialog formal yang terorganisasi. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian debat merupakan metode diskusi yang menantang dalam memecahkan suatu permasalahan melalui sebuah topik yang diangkat. Selain itu, dilakukan dalam kegiatan beradu argumentasi melalui dialog formal yang terorganisasi yang melibatkan dua belah pihak sebagai pendukung dan penyangkal dari topik yang diangkat.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti atau fenomena-fenomena masalah penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya penggunaan bentuk bahasa yang tidak lazim, seperti munculnya istilah asing atau bahasa asing yang muncul di tengah-tengah masyarakat luas saat berlangsungnya debat calon presiden dan calon presiden.

Debat tersebut merupakan salah satu wadah terpenting bagi masyarakat dalam menentukan pilihan mereka dalam memilih pemimpin bangsa. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis tentang bahasa asing yang muncul dalam debat calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024, untuk

memudahkan masyarakat luas memahami maksud dari isi debat yang telah dilaksanakan.

C. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka di dapati bahwa dalam Penelitian ini pernyataan penelitiannya adalah terdapat masalah penggunaan bahasa Asing yang muncul dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024 yang mana bahasa tersebut membingungkan masyarakat terhadap maknanya.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013: 172) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam mengumpulkan datanya, sumber data disebut responden, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data penelitian ini adalah Tayangan Debat Pertama sampai Debat ke- 3 dari youtube.

2. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 27) menyatakan terdapat dua macam data penelitian data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yang bersumber pada tayangan Debat Capres melalui Youtube. Data yang akan dianalisis oleh peneliti merupakan makna bahasa Asing yang terdapat dalam debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024.

C. Metode Penelitian

Untuk memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan dalam melakukan aktivitasnya, seseorang biasanya melakukan penelitian menggunakan metode. Metode merupakan peranan penting dalam sebuah penelitian sebagai penentu tercapai atau tidaknya tujuan yang akan dicapai. Arikunto (2013: 203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode penelitian ini ialah metode deskriptif dengan analisis isi.

Menurut Krippendorff dalam Kartika (2014: 40) analisis isi adalah teknik penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat ditiru dari teks-

teks pada konteks yang digunakan. Sedangkan Wimmer dan Dominick dalam Kartika (2014: 40) mendefinisikan analisis isi sebagai metode atau cara mempelajari dan menganalisis komunikasi dengan perlakuan sistematis, objektif dan kuantitatif untuk tujuan dari pengukuran variabel-variabel.

Sistematis yang dimaksud adalah isi yang akan dianalisis dipilih berdasarkan aturan-aturan yang konsisten. Objektif yang dimaksud adalah bisa penelitian tidak diijinkan mencampuri temuan penelitian. Sedangkan analisis isi yang digunakan dalam tulisan ini hanya memfokuskan pada bahan rekaman audio visual Debat Calon Presiden dan calon Wakil Presiden 2019-2024.

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013: 169) menyatakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. dalam penelitian ini ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang akan diteliti adalah Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024.

E. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah operasional variabel yang menjadi objek dari penelitian yang dilakukan.

- a. Analisis adalah suatu kegiatan untuk menjelaskan mengamati, serta menguraikan suatu masalah dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran pada suatu masalah dalam penelitian.

- b. Bahasa Asing adalah bahasa milik bangsa lain yang dikuasai, biasanya melalui pendidikan formal dan yang secara sosiokultural tidak dianggap sebagai bahasa sendiri.
- c. Debat adalah metode diskusi yang menantang dalam memecahkan suatu permasalahan melalui sebuah topik yang diangkat. Selain itu, dilakukan dalam kegiatan beradu argumentasi melalui dialog formal yang terorganisasi yang melibatkan dua belah pihak sebagai pendukung dan penyangkal dari topik yang diangkat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci atau alat utama dalam melakukan penelitian, sedangkan data merupakan hasil atau kesimpulan dalam penemuan penelitian tersebut. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2013:203) mengemukakan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Kelengkapan instrument merupakan penentu kualitas data yang terkumpul. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi audio visual, dilakukan dengan menganalisis bahasa Asing yang muncul dalam debat Calon Presiden dan calon Wakil Presiden 2019-2024.

Dalam analisis data ini, unit analisis yang akan dilakukan dibagi menjadi 3 unit, yaitu:

1. Unit Sampel (sampling units) adalah bagian dari objek yang dipilih oleh peneliti untuk di dalam, yaitu Debat Capres 2019-2024.
2. Unit Pencatatan (recording units) adalah bagian atau aspek dari isi yang menjadi dasar dalam pencatatan dan analisis, yaitu bahasa asing yang muncul dalam Debat Capres 2019-2024.
3. Unit Konteks (context units) adalah situasi uraian atau kalimat yang mendukung dalam menambah kejelasan makna

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan makna dari bahasa Asing yang muncul dalam debat calon Presiden dan calon wakil Presiden periode 2019-2024. Bahasa Asing tersebut muncul saat para pasangan calon menyampaikan argument nya berdasarkan pertanyaan yang di berikan moderator maupun pasangan calon yang lain. Debat tersebut dilakukan oleh pasangan calon nomor urut 01 dan pasangan calon nomor urut 02, yang mana data yang didapatkan melalui audiovisual yang bersumber dari Tayangan Youtube.

Tabel 4.1
Data Penelitian Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024

No	Tema	Pembicara	Sesi dan Durasi	Bahasa Asing	Artinya
1	Hukum	Paslon 02 (Prabowo Subianto)	Sesi 1, 35:58	Chief of law enforcement officer (bahasa Inggris)	Pemimpin merupakan petugas penegak hukum
2	Terorisme	Paslon 01 (K.H. Ma'ruf Amin)	Sesi 4, 1:24:37	Inkhiraf (bahasa Arab)	Penyimpangan yang sudah ada
3	Hukum	Paslon 01 (Joko Widodo)	Sesi 5, 1:58:34	Online single submission (bahasa inggris)	Pengiriman tunggal online
4	Infrastruktur	Paslon 01 (Joko Widodo)	Sesi 1, 25:35	Offshore (bahasa inggris)	Lepas pantai
5	Kesehatan	Paslon 01 (K.H. Ma'ruf Amin)	Sesi 2, 37:50	Wa ta'zim (bahasa arab)	memperbesar

6	Kesehatan	Paslon 01 (K.H. Ma'ruf Amin)	Sesi 2, 37:51	wa ta'milah (bahasa arab)	menyempurnakan
7	Ketenagakerjaan	Paslon 01 (K.H. Ma'ruf Amin)	Sesi 3, 48:45	Skilling (bahasa inggris)	Keterampilan
8	Ketenagakerjaan	Paslon 01 (K.H. Ma'ruf Amin)	Sesi 3, 48:45	Reskilling (bahasa inggris)	Pelatihan ulang
9	Ketenagakerjaan	Paslon 01 (K.H. Ma'ruf Amin)	Sesi 3, 48:46	Upskilling (bahasa inggris)	Peningkatan keterampilan
10	Ketenagakerjaan	Paslon 01 (K.H. Ma'ruf Amin)	Sesi 3, 49:18	Jalbul mashalih wa da'rul mafasid (bahasa arab)	Mengambil kemaslahatan dan menghindari kemadaramatan
11	Sosial dan budaya	Paslon 02 (Sandiaga Uno)	Sesi 4, 1:02:15	Design for Society (bahasa inggris)	Keterampilan untuk masyarakat
12	Kesehatan	Paslon 02 (Sandiaga Uno)	Sesi 4, 1:27:02	Stunting (bahasa inggris)	Pengerdilan

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab masalah penelitian atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, kapan analisis data harus dilakukan tergantung pada jenis penelitiannya, kualitatif atau kuantitatif. Analisis kajian pemakaian bahasa, yang datanya berupa keterangan-keterangan yang dijarah melalui pengamatan, survey, wawancara, dapat dilakukan secara kualitatif, maka data yang berupa keterangan-keterangan mengenai pemakaian bahasa itu harus dinarasikan, yang intinya bagaimana bahasa atau bagian dari bahasa itu digunakan. (Chaer, 2007: 49) Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis data di atas, maka telah teridentifikasi hasil data yang menyatakan ada beberapa bahasa

asing atau bahasa kedua yang muncul yaitu kalimat satu kata. Tahap pemerolehan bahasa asing atau bahasa kedua tersebut dianalisis pada data sebagai berikut :

1. Debat 1 (Hukum, HAM, Korupsi dan Terorisme)

- a. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.02 (Prabowo Subianto) dalam sesi 1 yang bertema hukum pada durasi 35:58 mengatakan: *“Pemerintah yang bertanggungjawab untuk melaksanakan penyelarasan dan juga untuk melakukan perbaikan dan juga menghasilkan produk-produk. Ini tugas pemerintah, presiden sebagai **Chief of Law Enforcement Officer** adalah penanggungjawab pelaksanaan dan penegak hukum itu tanggung jawab presiden. Jadi saya tidak mempermasalahkannya itu. Tapi yang jelas kenyataannya sekarang tumpang tindih, menumpuk begitu saja. Perlu ada bantuan pakar-pakar untuk membantu pemerintah”*.

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No. 02 (Prabowo Subianto), terdapat bahasa Asing yang ia ucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Arti dari kata *Chief of Law Enforcement Officer* itu berasal dari bahasa Inggris yang artinya pemimpin merupakan petugas penegak hukum. (m.detik.com/news/berita)

- b. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.02 (Prabowo Subianto) dalam sesi 3 yang bertema korupsi pada durasi 1:10:30 mengatakan: *“Kalau saya memimpin Negara ini, pemerintahan saya akan memperbaiki kualitas hidup semua birokrat dengan realistis. Kemudian bertanya uangnya darimana. Saya akan tingkatkan **Tax ratio** yang sekarang berada di 10% bahkan lebih rendah. Saya akan kembalikan ke 16% Tax ratio. Maka kita mungkin akan*

dapat minimal 60 M dollar Amerika dan kemudian saya akan perbaiki gaji-gaji semua pejabat birokrat dan semua pegawai negeri”.

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No.02 (Prabowo Subianto), terdapat istilah Asing yang diucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Arti dari istilah *Tax Ratio* yaitu perbandingan antara penerimaan pajak dan jumlah Produk Domestic Bruto (PDB). (Indrawati, 2015: 370)

- c. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.01 (KH. Ma’ruf Amin) dalam sesi 4 yang bertema terorisme pada durasi 1:24:37 mengatakan: *“Deradikalisasi itu dari mereka yang sudah terpapar, mengembalikan ke jalan yang lurus al-ruju’ ilal haq oleh karena itu caranya adalah apa yang menyebabkan dia menjadi radikal kalau itu karena kepehaman agama yang menyimpang, maka yang harus kita doktrinkan bagaimana meluruskan faham keagamaannya yang menyimpang itu, yang **Inkhiraf** itu. Tetapi kalau itu yang disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi, sosial, maka ikatannya adalah melalui pemberian lapangan kerja dan santunan yang bisa mengembalikan mereka kepada jalan yang lurus”.*

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No.01 (KH.Ma’ruf Amin), terdapat bahasa Asing yang diucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Salah satu contoh bentuk kecerdasan spiritual (qalbiah) yang dianggap representative dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu Istiqamah, yakni melakukan suatu pekerjaan baik melalui prinsip kontinuitas dan keabadian. Dalam istiqamah terdapat konsistensi perilaku seseorang, baik lahir maupun batin, dalam menempuh suatu jalan yang benar tanpa disertai

anomaly (al-inkhiraf). (Irawan, 2019:39) Oleh karena itu, arti dari kata *Al-inkhiraf* itu berasal dari bahasa arab yaitu anomali atau penyimpangan yang sudah ada.

- d. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.01 (Joko Widodo) dalam sesi tanya jawab masing-masing pasangan calon pada durasi 1:58:34 mengatakan: *“Jalankan saja mekanisme hukum, dilaporkan saja ke polisi, laporkan saja ke KPK, laporkan saja ke Kejaksaan kalau memang ada buktinya. Tetapi bahwa pemerintah kami ingin semuanya sederhana, ingin semuanya mudah. Seperti yang telah kita bangun yaitu **online single submission**. Sebagai contoh, dengan online single segmentation ini yang dulunya kalau orang ingin mencari izin sampai bertahun-tahun. Sekarang hanya dating, 2 jam akan keluar dan bapak akan memulai usaha”*.

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No.01 (Joko Widodo), terdapat bahasa Asing yang diucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Arti dari kata *online single submission* yaitu berasal dari bahasa Inggris yang artinya pengiriman tunggal online.

Namun dalam hal ini *online single submission* merupakan istilah yang menyatakan segmen pasar. Segmentasi pasar merupakan suatu aktivitas membagi atau mengelompokkan pasar yang heterogen menjadi pasar yang homogeny atau memiliki kesamaan dalam hal minat, daya beli, geografi, perilaku pembelian maupun daya hidup. Tujuan segmentasi pasar adalah membuat para pemasaran untuk memenuhi kebutuhan satu atau lebih segmen pasar tertentu. (www.duniapemasarnglobal.blogspot.com)

2. Debat 2 (Infrastruktur, Energi dan Pangan, SDA)

- a. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.01 (Joko Widodo) dalam sesi 1 yang bertema infrastruktur pada durasi 25:35 mengatakan: *“saya akan konsisten membangun infrastruktur, sehingga betul-betul konektivitas ini tersambung bukan hanya urusan jalan tol, bukan urusan pelabuhan, bukan urusan airport, bukan urusan pembangkit listrik. Tetapi juga yang berkaitan dengan digitalisasi. Kita telah membangun yang namanya **Palapa Ring**. Ini adalah tersambungnya backbond dengan broadband dengan kecepatan tinggi. Di Indonesia bagian barat telah 100% kita selesaikan, Indonesia bagian tengah 100% kita selesaikan, Indonesia bagian timur telah 90% kita selesaikan dan akan kita selesaikan tahun ini”*.

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No.01 (Joko Widodo), terdapat istilah Asing yang diucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Arti dari istilah *Palapa Ring* adalah suatu proyek pembangunan jaringan serat optik nasional yang akan menjangkau sebanyak 34 Provinsi di seluruh Indonesia. Palapa Ring merupakan jaringan serat optik pita lebar yang berbentuk cincin yang mengitari tujuh pulau, yakni Sumatera, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua serta delapan jaringan penghubung satu cincin besar yang mengelilingi Indonesia baik lewat dasar laut maupun lewat daratan. (Djauhari, 2011: 13)

- b. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.01 (Joko Widodo) dalam sesi 2 yang bertema energi dan pangan pada durasi 40:09 mengatakan: *“saya melihat dengan pembangunan sumber daya manusia yang sudah disampaikan, saya meyakini bahwa kita akan menyongsong revolusi industri powerpoint*

*zero itu dengan optimis. Coba kita lihat, sekarang ini produk-produk petani sudah masuk ke marker place. **Tani Hub** sudah memasarkan produk-produk petani dari produsen langsung ke konsumen. Sehingga harganya bisa diangkat”.*

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No.01 (Joko Widodo), terdapat istilah Asing yang diucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut, yang mana arti dari istilah *Tani Hub* adalah startup yang bergerak dalam bidang pertanian.

TaniHub memiliki visi untuk mempercepat penciptaan dampak positif dalam sektor pertanian melalui pemanfaatan teknologi informasi. Misi TaniHub yaitu memberdayakan petani lokal dengan menyediakan akses pasar dan akses keuangan. Oleh karena itu, melalui TaniHub para petani local dapat menjual hasil panen mereka kepada para individu maupun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai wilayah. (www.Tanihub.com)

- c. Pembicara merupakan Pasangan Calon No. 01 (Joko Widodo) dalam sesi eksploratif yaitu para pasangan calon saling memberi pertanyaan pada durasi 1:10:07 mengatakan: *“laut adalah masa depan ekonomi Negara kita Indonesia. Dalam 4 tahun ini kita telah mengejar 7000 kapal-kapal asing (illegal fishing) yang melakukan pencurian ikan di perairan kita ada 488 kapal yang telah kita bakar dan tenggelamkan. Sekarang ini kapal-kapal yang banyaknya 7000 dapat dikatakan sudah tidak ada. Menjadi kesempatan bagi nelayan-nelayan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam laut kita terutama ikan-ikan agar mereka bisa lebih sejahtera. Selain ikan kita juga memiliki sangat banyak yaitu **offshore**. Saya kira sekarang ini juga banyak*

sekali ladang-ladang minyak kita yang belum tereksplorasi di dalam laut kita”.

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No.01 (Joko Widodo), terdapat bahasa Asing yang diucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Arti dari kata *offshore* yaitu berasal dari bahasa Inggris yang artinya di lepas pantai.

Namun dalam hal ini *offshore* merupakan istilah umum bagi kapal khusus yang digunakan untuk eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas yang ditemukan di laut. Offshore mempunyai ruangan yang lebih spesifik dibandingkan dengan suatu kapal. Namun hamper semua ruangan pada bangunan offshore tersebut memiliki dua peranan penting dan harus mempunyai intensitas cahaya yang cukup agar aktifitas yang berkaitan dengan produktifitas kerja tersebut berjalan dengan maksimal.(Diana, 2014:5)

- d. Pembicara merupakan Pasangan Calon No. 01 (Joko Widodo) dalam sesi eksploratif yaitu para pasangan calon saling memberi pertanyaan pada durasi 1:29:37 mengatakan: *“infrastruktur apa yang akan bapak bangun untuk mendukung pengembangan **unicorn-unicorn** Indonesia?”.*

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No.01 (Joko Widodo), terdapat istilah Asing yang diucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Arti dari istilah *unicorn* merupakan sebuah sebutan bagi perusahaan rintisan atau startup yang mempunyai valuasi 1 M dollar Amerika. Di Indonesia, Tokopedia tercatat memiliki valuasi 7 M dollar Amerika atau setara Rp. 98 triliun sedangkan Bukalapak mempunyai valuasi senilai 1 M dollar Amerika atau setara Rp. 14 triliun. (Fahimah, 2019: 2)

3. Debat 3 (Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan, Sosial dan Budaya)

- a. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.01 (KH. Ma'ruf Amin) dalam sesi 2 yang bertema kesehatan pada durasi 37:50 mengatakan: *“Pemerintah melalui JKN dan KIS telah melakukan langkah-langkah besar yang inovatif, melalui JKN dan KIS ini kita telah melakukan upaya asuransi sosial yang besar bahkan mencapai 215 peserta asuransi BPJS dan ini merupakan asuransi terbesar di dunia. Disamping itu juga 96,8 Juta daripada peserta itu memperoleh PBI (Pemeberi Biaya Iuran) dari pemerintah. Dengan demikian maka sebenarnya pemerintah telah melakukan langkah-langkah besar di dalam rangka memberikan pelayanan harga yang murah. Namun sesuai dengan prinsip kami untuk terus memaksimalkan manfaat **wa Ta’zim, wa Ta’milah**. Maka kami akan terus meningkatkan pelayanannya dengan memberikan yaitu pusat-pusat kesehatan yang dapat dijangkau masyarakat dan dengan layanan lebih baik”*.

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No.01 (KH.Ma'ruf Amin), terdapat bahasa Asing yang diucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Arti dari kata *wa Ta’zim, wa Ta’milah* adalah kata yang berasal dari bahasa Arab yang artinya memperbesar dan menyempurnakan.

(www.google.co.id/kumparan.com)

- b. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.01 (KH. Ma'ruf Amin) dalam sesi 3 yang bertema ketenagakerjaan pada durasi 48:45 mengatakan: *“Kami akan terus mengembangkan latihan-latihan, kursus-kursus melalui BLK (Balai Latihan Kerja) melalui BUMN dan juga kursus-kursus yang bisa diaplikasi dengan digital baik kursus yang sifatnya kepintaran, kecakapan maupun*

*kebugaran. Dengan demikian maka langkah kerja kita akan bersaing juga akan dilakukan sertifikasi serta upaya-upaya pelatihan untuk meningkatkan **skilling, reskilling** maupun **upskilling**. Dengan demikian tenaga kerja kita akan bisa bersaing di luar negeri ”.*

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No. 01 (KH. Ma’ruf Amin), terdapat bahasa Asing yang ia ucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Yang mana arti dari kata *skilling, reskilling, upskilling* itu berasal dari bahasa Inggris. *Skilling* berarti keterampilan, *reskilling* berarti pelatihan ulang, *upskilling* berarti peningkatan keterampilan. Munculnya kata tersebut dalam tema ketenagakerjaan, menyimpulkan bahwa tenaga kerja yang berasal dari dalam negeri harus dikembangkan melalui latihan-latihan dan kursus yang bersertifikasi agar para tenaga kerja mampu bersaing di luar negeri.

- c. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.01 (KH. Ma’ruf Amin) dalam sesi 3 yang bertema ketenagakerjaan pada durasi 49:18 mengatakan: “*Karena Undang-undang kita sekarang yang terakhir telah bergeser daripada upaya penempatan kepada upaya perlindungan daripada **Jalbul mashalih wa dar’ul mafasid**”.*

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No. 01 (KH. Ma’ruf Amin), terdapat bahasa Asing yang ia ucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Yang mana arti dari kata *Jalbul mashalih wa dar’ul mafasid* itu berasal dari bahasa Arab yang artinya mengambil kemaslahatan dan menghindari kemadaratan. Menurut Imam Syathibi, Allah menurunkan syariat (aturan hukum) tiada lain selain untuk mengambil kemaslahatan dan

menghindari kemadaratan (*Jalbul mashalih wa dar'ul mafasid*). (Kasdi, 2014: 56)

- d. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.02 (Sandiaga Uno) dalam sesi 4 yang bertema sosial dan budaya pada durasi 1:02:15 mengatakan: “*Saya melihat warisan yang kita miliki begitu beragam. Bhinneka Tunggal Ika dan toleran itu adalah salah satu juga warisan daripada budaya kita. Kita bisa melihat bagaimana karya-karya baik anak-anak bangsa kita sudah mendunia. Tinggal sekarang kita yang mengkolaborasikannya, jangan semuanya menjadi beban pemerintah. Tapi saya yakin kalau kita bicara tentang budaya, banyak sekali pihak yang ingin membantu baik dari dunia usaha, teman-teman yang bergerak di Universitas dan juga **Design for Society**. Di lembaga swadaya masyarakat, mereka ingin berkontribusi*”.

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No. 02 (Sandiaga Uno), terdapat bahasa Asing yang ia ucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Arti dari kata *Design for society* itu berasal dari bahasa Inggris yaitu keterampilan untuk masyarakat

- e. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.01 (KH. Ma'ruf Amin) dalam sesi 4 yang bertema sosial dan budaya pada durasi 1:03:12 mengatakan: “*kami akan terus mengembangkan budaya nasional terutama juga kearifan local. Kita punya **Dalihan Na Tolu**, kita punya Delagandong, kita punya Rumah Betang. Dalam rangka membangun jati diri bangsa dalam rangka membangun toleransi dan gotong royong. Karena itu, kita akan mengembangkan budaya-budaya itu menjadi nilai-nilai kehidupan yang bersifat personal maupun yang bersifat kolektif kebangsaan*”.

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No. 01 (KH. Ma'ruf Amin), terdapat bahasa daerah yang ia ucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. *Dalihan Na Tolu* yang merupakan satu sistem budaya yang bagi orang Batak Toba nilai yang dikandungnya dijadikan tatanan hidup dan sekaligus menjadi sumber motivasi berperilaku. (Armawi, 2008: 158)

- f. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.02 (Sandiaga Uno) dalam sesi 4 yang bertema sosial dan budaya pada durasi 1:08:14 mengatakan: “*Kita melihat banyak sekali saudara-saudara kita belum mendapatkan kesempatan kerja. Tapi pada satu sisi yang lain justru lapangan pekerjaan tersebut diberikan kepada Warga Negara Asing. Tenaga honorer pada hari ini belum mendapatkan keadilan. Mereka belum ditingkatkan statusnya dan kesejahteraannya juga belum. **Sistem Outsourcing** yang sekarang ini memberatkan baik di dunia usaha maupun outsourcing, sangat tidak adil bagi tenaga kerja yang sekarang mengeluhkan tidak ada kepastian kerjanya”.*

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No. 02 (Sandiaga Uno), terdapat istilah Asing yang ia ucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Kata *Sistem Outsourcing*, adalah kebijakan usaha yang wajar dari suatu perusahaan dalam rangka efisiensi usaha. Pengaturan outsourcing menurut Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia diatur dalam Pasal 64 Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Akan tetapi, pekerja yang melaksanakan pekerjaan dalam perusahaan outsourcing tidak boleh kehilangan hak-haknya yang dilindungi konstitusi. (Juliati, 2015: 14)

g. Pembicara merupakan Pasangan Calon No.02 (Sandiaga Uno) dalam sesi debat terbuka bagi para pasangan calon saling memberi pertanyaan pada durasi 1:27:02 mengatakan: *“Masalah **Stunting** sangat-sangat ada dalam tahap gawat darurat, dimana 1/3 anak-anak kita kekurangan asupan gizi. Prabowo sandi meluncurkan program Indonesia emas dan salah satu dari aspek Indonesia emas itu adalah gerakan untuk memastikan ibu-ibu mendapatkan protein yang cukup, susu maupun sumber protein yang lain”*

Dalam perkataan yang disampaikan Pasangan Calon No.02 (Sandiaga Uno), terdapat bahasa Asing yang diucapkan yaitu kata yang bercetak tebal tersebut. Arti dari kata *stunting* yaitu berasal dari bahasa Inggris yang artinya pengerdilan.

Namun dalam hal ini *stunting* merupakan istilah dari salah satu permasalahan gizi yang terdapat di Indonesia. Dampak stunting tidak hanya dirasakan oleh individu yang mengalaminya, tetapi juga berdampak terhadap roda perekonomian dan pembangunan bangsa. Hal ini karena sumber daya manusia stunting memiliki kualitas lebih rendah dibandingkan dengan sumber daya manusia. (Oktarina, 2013: 176)

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan hasil analisis data yang telah tersaji di atas, maka didapati jawaban dari pernyataan penelitian yang berbunyi: apa saja makna bahasa atau istilah asing yang muncul dalam debat calon Presiden dan calon Wakil Presiden Periode 2019-2024? Bahasa asing atau istilah asing yang muncul dari pasangan calon presiden maupun calon wakil presiden saat melakukan debat, tidak hanya di dominasi pada bahasa Inggris saja, tetapi ada juga dari bahasa Arab. Makna kata

asing yang muncul bahkan tidak diartikan sebagaimana arti dari kata yang semestinya, tetapi kata tersebut merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.

D. Diskusi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, peneliti mengemukakan diskusi hasil penelitian ini mengacu pada makna bahasa asing atau bahasa kedua serta istilah asing yang muncul dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden yang dapat membingungkan masyarakat awam dalam menyaksikan tayangan tersebut, hal itu juga merupakan salah satu wadah masyarakat dalam menentukan pilihan mereka terhadap Pemimpin Bangsa. Hal yang membuat para pasangan calon menggunakan bahasa asing serta istilah asing, karena Menurut Quirk bahasa asing adalah bahasa yang digunakan oleh orang-orang untuk berkomunikasi antar perbatasan atau dengan orang lain yang bukan dari Negara mereka. Oleh Karena itu, penguasaan bahasa asing atau bahasa kedua mereka tersebut didapati saat proses pembelajaran maupun keterlibatan mereka dalam suatu forum ataupun dalam bidang-bidang tertentu yang menggunakan bahasa asing serta istilah asing tersebut.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari banyak kesalahan dalam melakukan penelitian yang menganalisis makna bahasa asing serta istilah asing dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024. Keterbatasan wawasan, terbatasnya ilmu pengetahuan dalam mengkaji objek penelitian serta terbatasnya referensi yang relevan. Meskipun hasil penelitian yang peneliti hasilkan masih jauh dari hasil yang sempurna, dengan niat, doa orang tua dan berbagai macam usaha akhirnya skripsi yang telah peneliti hasilkan dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan yaitu analisis makna bahasa asing atau bahasa kedua serta istilah asing dalam debat calon presiden dan calon wakil presiden, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahasa asing atau istilah asing yang muncul dari pasangan calon presiden maupun calon wakil presiden saat melakukan debat, tidak hanya di dominasi pada bahasa Inggris saja, hal tersebut dapat di lihat dari:

1. Dalam debat pertama. Sesi 1 bidang hukum pasangan calon no. 02 menggunakan kalimat bahasa daerah yang ada di Indonesia yaitu jawa. Sesi 3 bidang korupsi pasangan calon no. 02 menggunakan istilah asing yang bermakna pada bidang pendapatan. Sesi 4 bidang terorisme pasangan calon no. 01 menggunakan bahasa asing yaitu bahasa arab.
2. Dalam debat kedua. Sesi 1 bidang infrastruktur pasangan calon no.01 menggunakan istilah asing yang bermakna pada bidang infrastruktur dan sesi 2 bidang energi dan pangan menggunakan istilah asing yang bermakna pada bidang energi dan pangan yaitu sebuah aplikasi yang membantu para petani.
3. Dalam debat ketiga. Pasangan calon no.01 terlihat sangat banyak menggunakan bahasa asing yaitu bahasa arab.

Oleh karena itu, dari hasil analisis yang peneliti lakukan, didapati bahwa kata asing yang muncul bahkan tidak diartikan sebagaimana arti dari kata yang semestinya, tetapi kata tersebut merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam

bidang-bidang tertentu, seperti bidang energi dan pangan, bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup. Bahasa asing atau kata asing tersebut juga tidak semua berasal dari bahasa di luar dari bahasa Indonesia, tetapi ada juga yang berasal dari bahasa daerah Indonesia seperti bahasa Jawa dan bahasa Batak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah ditemukan di atas, maka ada beberapa saran yang harus diperhatikan.

1. Penelitian mengenai bahasa asing dalam debat capres ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan di dalamnya. Bagi peneliti lanjutan yang ingin mengkaji hal-hal tersebut mengenai hasil analisis pun dapat mengembangkannya lebih jauh lagi.
2. Para calon pelaku debat dalam hal politik, dapat menjadikan hal penelitian ini sebagai referensi penggunaan bahasa yang akan disampaikan di depan khalayak umum

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2012. *Linguistik Umum.*: PT.Gelora Aksara Pratama
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta`
- Armawi, Armaidly. 2008. *Kearifan Lokal Batak Toba Dalihan Na Tolu dan Good Governance dalam Birokrasi Publik*. Yogyakarta: Jurnal Filsafat Vol. 18 No. 2
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa Struktur Internal, pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Daulay, Syahnan. 2018. *Pemerolehan dan Pembelajaran bahasa*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Diana, Feri. 2014. *Analisa Perhitungan Kebutuhan Penerangan pada Bangunan Rig Rasis (Offshore) Berdasarkan Class ABS Dan BKI Berbasis Visual Basic*. Surabaya:_ Vol. 11 No.1
- Djauhari, Marhum. 2011. *Pemberdayaan Infrastruktur TIK dalam Mendorong Perekonomian Masyarakat Miskin di Perdesaan*. Medan:_ Vol. 9 No. 1
- Fahimah, Mar'atul. 2019. *Minat Beli pada Marketplace Unicorn di Indonesia: Tokopedia dan Bukalapak*. Sumenep: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 9 No.1
- Indrawati. 2015. *Studi Faktor-faktor Pemasalahan Manajemen Melakukan Tax Planning*. Jawa Timur: Jurnal Akuntansi Vol. XIX No.03
- Irawan, Vaesol Wahyu Eka. 2019. *Peranan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Banyuwangi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran LPPM STIB BANYUWANGI Vol.1 No. 01
- Juliati, Lis. 2015. *Perlindungan Hukum terhadap Tenaga Kerja Outsourcing di Indonesia*. Denpasar: Jurnal Advokasi Vol. 5 No.1
- Kartika, Rika. 2014. *Debat Capres Analisis Isi dan Fungsi*. Jakarta: DCSC Publishing
- Kasdi, Abdurrahman. 2014. *Maqasyid Syari'ah Perspektif Pemikiran Imam Syatibi dalam Kitab Al-Muwafaqat*. Kudus: Yudisia, Vol. 5 No. 1

- Lubis, Lusiana. 2015. *Pengaruh Metode Debat Aktif (Active Debate) terhadap Kemampuan Menulis Teks Diskusi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Medan: Universitas Negeri Medan (Skripsi tidak dipublikasi)
- Muslich, Masnur. 2010. *Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Oktarina, Zilda. 2013. *Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatera*. Depok: Jurnal Gizi dan Pangan Vol. 8 No. 3
- Satata, dkk. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Situngkir, Shinta. 2017. *Kesantunan Berbahasa Ahok pada Debat Pilkada Resmi DKI JAKARTA 2017 (Kajian Pragmatik)*. Medan: Universitas Negeri Medan (Skripsi tidak dipublikasi)
- Sugiyono. 2017. *Referensi Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: ALFABETA
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Wijana, I Dewa Putu. 2017. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sumber lain:

<http://eprints.uny.ac.id>

<http://tanihub.com>

<http://duniapemasaranglobal.blogspot.com/p/teori-teori-pemasaran.html?m=1>

<http://m.detik.com/news/berita>

<http://www.kamusbesar.com>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Debat ke 1, Tema Hukum, Korupsi dan Terorisme



Gambar 2: Debat ke 1, Sesi 1 Tema Hukum



Gambar 3: Debat ke 1, Sesi 4 Tema Terorisme



Gambar 4: Debat ke 2, Sesi 4 tema Infrastruktur



Gambar 5: Debat ke 3, sesi 2 tema kesehatan



Gambar 6: Debat ke 3, sesi 3 tema ketenagakerjaan



Gambar 7: Debat ke 3, sesi 3 tema ketenagakerjaan



Gambar 8: Debat ke 3, sesi 4 tema sosial dan budaya



LAMPIRAN-LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: fkip@unsu.ac.id

Kepada Yth. Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

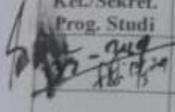
Form : K - 1

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Safira Hayati
NPM : 1502040174
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK = 3,45

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan
	Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024
	Kesantunan Berbahasa pada Akun "JempolJalan9" dalam Sosial Media Instagram: Kajian Pragmatik
	Pemerolehan Bahasa dalam Berkomunikasi pada Penderita Stroke: Kajian Neurolinguistik



Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2019
Hormat Pemohon,


Safira Hayati

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Form : K - 2

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Mahasiswa : Safira Hayati
NPM : 1502040174
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden
dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024

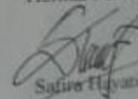
sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

Prof. Dr. Hj. Alesyanti.,M.Pd.,M.H.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2019
Hormat Pemohon,


Safira Hayati

Keterangan

Dibuat rangkap 3 - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua/Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 202381 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Safira Hayati
 NPM : 1502040174
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Bahasa Asing dalam debat Calon Presiden dan Calon Wakil
 Presiden Periode 2019-2024

Pada hari Jumat, tanggal 12, bulan Juli 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 16 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Fitriani Lubis., S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Alesyanti., M.Pd., M.H.

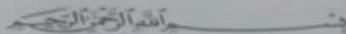
Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 202381 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Safira Hayati
NPM : 1502040174
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Bahasa Asing dalam debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempoh (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya akan bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun jua, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Agustus 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Safira Hayati
Safira Hayati

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi,
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 202381 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini:

Nama Lengkap : Safira Hayati
NPM : 1502040174
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Bahasa Asing dalam debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 12, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Agustus 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman., M. Hum.


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 2088 Telp 061-6619056 Ext.22,8,30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal 12 bulan Juli tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : SaBra Hayati
 NPM : 1502040174
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

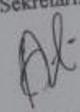
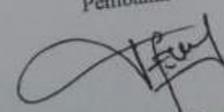
Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	Pertajam latar belakang masalah lengkap dengan data dan fakta.
BAB II	Tambah teori terkait dengan judul dari berbagai ahli
BAB III	
Daftar Pustaka	Periksa seluruh keketaparan kutipan yang belum tertera pada daftar pustaka atau sebaliknya.
Mekanik Penulisan	Periksa penulisan, ejaan dan tanda baca.

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
 Pembimbing


Panitia Pelaksana
 Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.
 Pembahas

Etiyani Lohi, S.Pd, M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nomor : 1247/IL.3/UMSU-02/F/2019
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 27 Dzulhijjah 1440 H
 28 Agustus 2019 M

Kepada Yth,
 Kepala UPT Perpustakaan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SAFIRA HAYATI**
 N P M : 1502040174
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : **Analisis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


 Dekan
Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0115057302

** Peringgal **


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4585/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama	: Safira Hayati
NPM	: 1502040174
Univ./Fakultas	: UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Anallsis Bahasa Asing dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Periode 2019-2024"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Safar 1441 H
05 Oktober 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd


 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~4079~~.../KET/IL9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan:

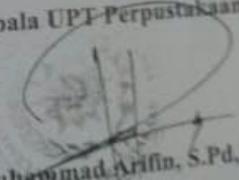
Nama : Safira Hayati
NPM : 1502040174
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Muharram 1441 H
 26 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,


 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

1. Nama : Safira Hayati
2. PM : 1502040174
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Beringin, 31 Oktober 1997
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Anak ke- : 1 dari 2 bersaudara
7. Alamat : Jl. Mesjid, Dusun 5, Desa Pekan Tanjung Beringin

Nama Orang Tua

1. Nama Ayah : Mahfid Mulla
2. Nama Ibu : Yuswani

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri 102048 Tanjung Beringin
2. Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Tanjung Beringin
3. Tahun 2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Sei Rampah
4. Tahun 2015 – Sekarang : Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2019

SAFIRA HAYATI